

BAB IV

PENUTUP

Pada bab sebelumnya, penulis telah menjelaskan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi perkembangan remaja. Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan uraian-uraian tersebut serta beberapa saran praktis sebagai kontribusi penulis terhadap pendidikan karakter bagi perkembangan remaja.

4.1 Kesimpulan

Ki Hadjar Dewantara adalah salah satu perintis kemerdekaan Indonesia. Ki Hadjar Dewantara telah memberikan sumbangan besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, ia mendirikan Perguruan Taman Siswa pada tanggal 3 Juli 1922. Bagi Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan landasan dasar yang kokoh untuk membangun karakter bangsa, bersendi pada budaya bangsa dengan tidak mengabaikan budaya asing. Selain itu, konsep pendidikan yang diterapkan oleh Ki Hadjar Dewantara adalah wasiat luhur yang patut diterapkan dalam mengembangkan karakter remaja.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia saat ini, pengembangan pendidikan karakter sangatlah urgen bagi perkembangan kepribadian serta interaksi remaja atau remaja dengan dunia yang begitu luas. Hal ini tentu menjadi kekuatan untuk melahirkan remaja yang mempunyai pikiran yang kritis, rasional dan bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Pendidikan karakter dipahami sebagai suatu proses peningkatan kecerdasan dalam berpikir. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu remaja atau remaja dalam memupuk sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai luhur yang diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Pendidikan memiliki dasar, fungsi, dan tujuan guna membantu dan membentuk remaja dalam menjalankan kehidupannya. Selain itu, adanya model pendidikan berbasis karakter yang membantu dan membentuk manusia yang berkarakter, dengan mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas,

spiritual dan intelektual remaja secara optimal. Sebagaimana yang diharapkan oleh Ki Hadjar Dewantara, pendidikan karakter diusahakan memberi bimbingan dalam hidup serta tubuh, jiwa, dan raga anak agar dalam kodrat pribadinya dan pengaruh lingkungannya, mereka mampu memperoleh kemajuan lahir batin menuju arah peradaban yang selalu berubah. Selain itu, dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, Ki Hadjar Dewantara juga menegaskan aspek-aspek pendidikan karakter, yakni budi atau kognitif, perasaan atau emosi, dan kehendak atau kemauan. Hal ini dikemukakan Ki Hadjar Dewantara dengan maksud agar setiap orang yang mempunyai akhlak selalu mempunyai budi pekerti yang baik dan pola yang baik dalam menyelesaikan setiap masalah, melakukan sesuatu dengan penuh kesadaran dan mempunyai dasar yang pasti dan tetap.

Rendahnya kualitas pendidikan karakter di Indonesia saat ini sangat dipengaruhi oleh cara berpikir masyarakat atau orangtua terhadap pendidikan karakter. Orangtua kurang memberikan perhatian lebih mendalam terhadap aktus pendidikan anak. Banyak remaja dibebani dengan sejumlah persoalan seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang yang berimplikasi pada pergaulan bebas. Kurangnya fungsi kontrol dari orang tua dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter negatif dalam diri anak/remaja. Persoalan ini tentu membias dengan munculnya persoalan dalam diri anak yang nampak dalam pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, begal/vandalisme, seks bebas, narkoba dan *bullyng*.

Dalam menyikapi persoalan kurangnya perhatian terhadap pendidikan karakter anak/remaja, penulis berusaha untuk membuka kesadaran baru dari semua pihak dengan menawarkan konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Ki Hadjar Dewantara menawarkan teori tripusat pendidikan dan teori sistem *among* dalam membantu perkembangan karakter anak. Kerjasama yang selaras antara ketiga pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat serta sistem asih, asuh, dan asah membantu remaja dalam bertindak dan bisa beradaptasi dengan lingkungan baru.

4.2 Saran

4.2.1 Orang Tua

Keluarga merupakan peletak dasar pembentukan karakter anak. Dalam kaitannya dengan ini, keluarga atau orang tua perlu menyadari akan pentingnya pendidikan karakter sejak dini. Dengan kata lain, orang tua harus mengambil bagian penuh dalam pembentukan karakter. Memberi perhatian dan menjaga keharmonisan dalam keluarga membawa pengaruh yang positif bagi remaja atau remaja. Dengan kata lain, keluarga perlu membina dan mempraktikkan karakter yang baik sebagai tugas dan fungsi serta tanggung jawab mereka sebagai pendidik. Di samping itu, remaja atau remaja juga membutuhkan komunikasi yang baik dengan teman sebaya. Untuk itu, orang tua perlu memberi kebebasan kepada anak dalam pergaulan sambil tetap memperhatikan perkembangan serta kepribadiannya.

4.2.2 Guru

Guru yang adalah juga pendidik lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam pengelolaan pembelajaran serta kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa agar karakter siswa dapat terbentuk dengan baik. Pendidik perlu memperhatikan perkembangan individu atau remaja dan mempertahankan nilai-nilai karakter yang sudah berkembang di sekolah dan mendukung segala potensi yang dimiliki oleh remaja sambil tetap memperhatikan perbedaan karakteristik, potensi, minat, dan bakat remaja. Selain itu, guru sebagai tokoh penting dalam proses pendidikan karakter harus bisa mengintegrasikan pembelajarannya dengan nilai-nilai karakter.

4.2.3 Sekolah

Sebagai perantara pendidikan keluarga dan masyarakat, sekolah perlu memberi fasilitas yang memadai guna membentuk karakter individu atau remaja. Selain itu, sekolah sebagai pelaksana kurikulum pendidikan mesti menangani secara serius tentang pendidikan karakter. Hal ini bertujuan agar sekolah lebih kreatif dan inovatif untuk membangun pendidikan karakter yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus dan Undang-Undang

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia, 2008.

Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

II. Buku-Buku

Acetylena, Sita. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*. Malang: Madani, 2018.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA, 2018.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Asmani, Jalam Ma'mur. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Buku Biru, 2012.

Az-Za'Balawi, Sayyid Muhammad. *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2007.

Baihaqi, MIF. *Ensiklopedia Tokoh Pendidikan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia Bandung, 2008.

Bhila, Kanis. *Pengantar Pendidikan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.

Dewantara, Ki Hadjar. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2004.

Drost, J. I. G. M. *Sekolah: Mengajar Atau Mendidik?*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1998.

Easterbrooks, Susan R. dan Nanci A. Scheets. *Applying Critical Thinking Skill to Character Education and Values Clarification With Student Who Are Deaf or Hard Hearing*. JSTOR: American Annals of The Deaf, 2004.

Freire, Paulo *Pedagogy of the Opressed*. London: The Continuum International Publishing Group Ltd the Tower Building, 1970.

Gardner, James E. *Memahami Gejala Masa Remaja*. Jakarta: Mitra Utama, 1988.

- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung:ALFABETA, 2020.
- Hidayat, Rahmat dan Abdilah. *Ilmu pendidikan: "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Ikmal, Hepi. *Nalar Humanisme Dalam Pendidikan Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021.
- Illich, Ivan dkk., *Menggugat Pendidikan Fundamentalisme Konservatif Liberal Anarkis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Isroani, Farida dkk., *Psikologi Perkembangan*. Solok: Cv Mitra Cendikia Media, 2023.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011.
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty, 1997.
- Knoers, F. J. Monks, A. M. P. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta:Gadja Madah University Press, 1982.
- Koesmana, Albertus Doni dkk. *Education for Change*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2010.
- Kurniawan, Mi'raj Dodi. *Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*. Malang:Intrans publishing, 2021.
- Kusbiantoro, Paulus Teguh. *Psikologi Pengenalan Diri*. Malang: Karmelindo, 2022.
- Latif, Yudi. *Pendidikan Yang Berkebudayaan: History, Konsepsi, Dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Lie, Anita dkk., *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Yogyakarta:Penerbit PT Kanisius, 2020.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan : Memahami Perkembangan Manusia*.Maumere:Ledale, 2021.
- Mayasary, Nanny. *Perencanaan Pendidika*. Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mulyono, Y. Bambang. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

- Munifah, *Rekonsepsi Pendidikan Karakter Era Kontemporer: Kontruksi Epistemologis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Indonesia Melalui Evaluasi Model CIPP*. Bandung: CV Cendikia Press, 2018.
- Muslimin. *Ilmu Pendidikan*. Kediri: Institut Agama Islam Tribakti, 2004.
- Mustoip, Sofyan., Muhammad Japar, dan Zulela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- Nadeak, Wilson. *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Papalia, Diana E., Sally Wendokos Old, Ruth Duskin Feldman. *Human Development*. Jakarta: KENCANA, 2008.
- Pohan, Jusrin Efendi. *Filsafat Pendidikan: Teori Klasik Hingga Postmodernisme Dan Problematikanya di Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Prayitno, MSc. Ed. dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta : Grasindo. 2011.
- Raharjo, Suparto. *Biografi singkat Ki Hadjar Dewantara, 1889-1959*. Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Saad, Hasballah M. *Perkelahian Pelajar*. Yogyakarta: Galang Press, 2003.
- Sardi, Martin. *Mencari Identitas Pendidikan*. Bandung: Penerbit Ofset, 1981.
- Sarwono, Sartilo W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara, 1984.
- Soewito, Irna H.N. Hadi. *Soewardi Surjaningrat dalam Penangasingan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Sudiarja, A dkk. *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir Yang Terlibat Penuh Dalam Perjuangan Bangsa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Suharyanto, Eko dan Yunus. *Pendidikan Karakter Yang Efektif Di Era Milenial*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.
- Suprijanto, A. *Pendidikan Oleh Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suryobroto, Sumadi. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Rake Sarasin PO Box 83, 1984.

- Sutarsyah, Cucu. *Pendidikan di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari Gagasan Ke Tindakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2002.
- Trilisiana, Novi dkk., *Pendidikan Karakter*. Kediri: Selebar Karya Pustaka, 2023.
- Trimiyanto, Teguh. *Krisis Tata Kelola Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2021.
- . *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Tsauri, H. Sofyan MM (ed.), *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Mataram: IAIN Jember Press, 2015.
- Upton, P. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Winarso, Widodo. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon: CV. Confident, 2015.
- Wiryo Pranoto, Suhartono dkk. *Perjuangan Ki Hadjar Dewantara : Dari Politik Ke Pendidikan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Yamin, Mohammad. *Menggugat Pendidikan Indonesia "Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

III. Jurnal (Ilmiah)

- Agboola, Alex dan Kaun Chen Tsai. "Bring Character Education into Classroom". *European Journal Of Education Research*, 1:2, 2012.
- Amaliyah, Sania. "Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara". *Jurnal Pendidikan Tambusai, Universitas Pendidikan Indonesia*, 5:1, 2018.
- Arfita, Fitri dan Fadhila Yusri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja". *Educatio: Jurnal Pendidikan*, 2:1, Mei 2023.
- Hasan, Hamid. "Keberagaman Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa", *Jurnal Abad Sejarah*, 1:1, Juni 2017.
- Imawan, Muhammad, Adawiyah Pettalongi dan Nurdin Nurdin. "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Society 5.0". *Jurnal KIIS*, 1:1, Agustus, 2023.
- Kusnoto, Yuver. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4:2, Desember 2017.

- Muchtar, Achmad Dahlan. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)". *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 3:2, Oktober 2019.
- Mudana, I Gusti Agung Made Gede. "Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara", *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2:2, Juni 2019.
- Perdana, Novrian Satria. "Pengatan Pendidikan Karakter di Sekolah dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17:1, Februari 2018.
- Pradana, Yudha. "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi Deskriptif di SD Amaliah Ciawi Bogor)", *Untirta Civic Education Journal*, 1:1, April 2016.
- Puspytasari, Heppy Hyma. "Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak", *Jurnal Pendidikan Islam*, 6:1, Juni 2022.
- Ramanda, Riskha, Zarina Akbar, dan R. A. Murti Kusuma Wirasti. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja". *Jurnal EDUKASI : Jurnal Bimbingan Konseling*, 5:2, Desember 2019.
- Sanderse, Wouter. "The Meaning Of Role Modeling In Moral And Character Education". *Journal of Moral Education*, 42:1, 2013.
- Skaggs, Gary dan Nancy Bodenhorn. "Relationships Between Implementing Character Education, Student Behaviors, and Student Achievement". *Journal of Advanced Academics*, 18:1, 2006.
- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter ?", *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1:1, 2011.
- Sukmawati, Henni. "Tripusat Pendidikan". *Jurnal PILAR*, 2:2, Juli-Desember 2013.
- Supian, Agus. "Model Pendidikan Karakter Di Masyarakat". *AL-HASANAHA : Jurnal Pendidikan Islam*, 6:1, Januari-Juni 2021.
- Suryani, Aisyah dan Achmad Dahlan Muchtar. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3:2, September 2019.
- Suwahyu, Irwansyah, "Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara". *Jurnal Insania*, 23:2, Juli – Desember 2018.
- Syaadah, Raudatus dkk. "Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal". *Jurnal PEMA*, 2:2, Juni 2022.

Yusuf, Munir. "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik". *Jurnal Kependidikan*, 8:1, Februari, 2019.

IV. Skripsi

Hausufa, Clitus Marselius. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pendidikan Anak SDK Wairpelit" Skripsi. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

V. Internet

Akbar, Aulia. "Ki Hadjar Dewantara Lepas Gelar Ningrat Demi Sekolah Rakyat." <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/2023050207362972433559/kihajar-dewantara-lepas-gelar-ningrat-demi-sekolah-rakyat#:~:text=Di%20tahun%201928%2C%20Soewardi%20secara,yang%20tak%20tertandingi%20menghadapi%20kolonialisme>, diakses pada 3 Februari 2024.

CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230327094425129698/%20%20%20polis%20i-42%20-kasus-klitih-terjadi-selama-januari-februari-2023>, diakses pada tanggal 14 September 2023.

Dinas Pendidikan, Budaya dan Olahraga. "Memperkuat Fundamen Masyarakat Melalui Pendidikan Karakter." <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/info/rmasi/detail/artikel/56memperkuat-fundamen-masyarakat-melalui-pendidikan-karakter#:~:text=Pendidikan%20karakter%20memainkan%20peran%20krusial,yang%20berlandaskan%20nilai%20Dnila%20kebaikan>, diakses pada tanggal-15 Maret 2024.